

BAB IV

PENUTUP

IV.1. Simpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab III tentang prosedur audit kas dan setara kas PT. DEF oleh KAP Bharata, Arifin, Mumajad, dan Sayuti, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat empat tahap yang dilakukan yaitu:

1. Perikatan audit, PT. DEF untuk kedua kalinya meminta kepada KAP BAMS untuk melakukan audit laporan keuangan tahun 2020. KAP BAMS setuju untuk melanjutkan audit pada PT. DEF setelah mempertimbangkan hasil penelusuran dan wawancara mengenai hal-hal yang terkait kepada klien yang sudah sesuai pada prosedur penerimaan klien. Perikatan audit ini dituangkan pada sebuah proposal dan *engagement letter* (surat perikatan).
2. Perencanaan audit, auditor akan melakukan perencanaan audit dengan tujuan untuk memudahkan auditor dalam melaksanakan proses audit yaitu dengan melakukan permintaan data kepada PT. DEF untuk keperluan audit, memahami bisnis klien, memperhitungkan manajemen risiko, memahami pengendalian internal, menghitung *planning materiality*, melakukan prosedur analitik dan membuat program audit
3. Pelaksanaan audit, auditor akan melakukan pekerjaan lapangan untuk melakukan pengujian dan pengumpulan bukti-bukti terkait audit kas dan setara kas dengan memberikan *Internal Control Questionnaires* (ICQ), melakukan konfirmasi, opname kas dan vouching, serta membuat kertas kerja *top schedule* dan *supporting schedule* yang mempermudah auditor mengidentifikasi kesalahan pada laporan keuangan atas salah saji material. Auditor KAP BAMS tidak menemukan salah saji material dalam audit kas dan setara kas PT. DEF berdasarkan pengujian yang dilakukan.
4. Pelaporan audit, sebelum membuat laporan audit final, auditor menyusun *draft* laporan audit yang disampaikan kepada PT. DEF, jika

sudah final dibuat *draft* laporan audit final yang ditandatangani untuk persetujuan finalisasi dan dibuatlah laporan audit final.

IV.2. Saran

Penulis ingin menyampaikan beberapa saran dalam pelaksanaan audit yang telah dilakukan oleh KAP BAMS atas beberapa prosedur yang telah dijalankan, antara lain:

1. Diharapkan dapat memberikan kesempatan lebih kepada anak magang untuk ikut serta terjun langsung dalam permasalahan teknis lapangan pada saat melakukan prosedur audit sehingga lebih banyak pengetahuan dan pengalaman yang didapat.
2. Pada saat melakukan prosedur audit kas dan setara kas, sebaiknya melakukan seluruh prosedur yang ada (rekonsiliasi bank) agar tujuan audit tersebut dapat tercapai.